

# Implementasi Nilai Pancasila dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV MIS AL-Huda Hinai

## Author:

Ficha Aulia Nanda<sup>1</sup>

Dila Nadia<sup>2</sup>

Suci Laksana Lubis<sup>3</sup>

Ridha Madinatuz Zahra<sup>4</sup>

## Affiliation:

Universitas Putra Abadi

Langkat<sup>1,2,3,4</sup>

## Corresponding email

[fichampd@gmail.com](mailto:fichampd@gmail.com)

[dilanadia2801@gmail.com](mailto:dilanadia2801@gmail.com)

[ridhamadinatuzzahra2@gmail.com](mailto:ridhamadinatuzzahra2@gmail.com)

[sucilbs550@gmail.com](mailto:sucilbs550@gmail.com)

## Histori Naskah:

Submit: 2025-05-01

Accepted: 2025-05-19

Published: 2025-05-19



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*

## Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) AL-HUDA Hinai. Guru mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dengan memasukkannya dalam metode mengajar, sikap terhadap siswa, dan kegiatan rutin sekolah. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus penelitian ini menggali bagaimana nilai-nilai luhur Pancasila diintegrasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di madrasah tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan kepala madrasah, serta analisis dokumen kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MIS AL-HUDA Hinai secara aktif menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai strategi, termasuk pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, integrasi dalam materi pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang tinggi nilai kebersamaan, toleransi, dan gotong royong. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman praktik baik dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan dasar Islam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan implementasi nilai-nilai sila Pancasila di MIS AL-HUDA Hinai sudah cukup baik. Namun dalam kenyataannya belum dapat dilaksanakan secara optimal. Masih ada beberapa anak yang melanggar nilai-nilai Pancasila. Hambatan dan kendala yang dialami guru yaitu kebiasaan anak di luar lingkungan sekolah yang kurang baik terbawa ke sekolah dan beberapa anak yang sulit dinasehati.

**Kata kunci:** Implementasi, Nilai, Pancasila, Pembelajaran

## Pendahuluan

Pancasila adalah Dasar Negara Republik Indonesia, berupa lima dasar negara yang perumusannya tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila Indonesia. Pancasila memiliki nilai-nilai luhur dalam setiap sila pancasila yang harus diamalkan oleh seluruh rakyat Indonesia agar dapat mencapai tujuan hidup bangsa. merupakan jati diri dan kepribadian bangsa. Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral generasi penerus. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi landasan etika

dan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan, sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa, memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik sejak usia dini.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) AL-HUDA Hinai, sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di madrasah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap ideologi bangsa, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar, khususnya di lingkungan madrasah, menjadi penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai luhur bangsa ini diinternalisasikan dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam berbagai aspek kegiatan pembelajaran di MIS AL-HUDA Hinai.

## **Studi Literatur**

Pancasila bukan sekadar rumusan dasar negara, melainkan juga merupakan (*weltanschauung*) atau pandangan hidup bangsa Indonesia (Darmodiharjo, 1991). Setiap silanya mengandung nilai-nilai universal yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan merupakan upaya sistematis untuk menanamkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai tersebut dalam diri peserta didik melalui proses pembelajaran (Samani & Hariyanto, 2012).

Berbagai penelitian telah mengkaji tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk melalui materi pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, dan keteladanan dari pendidik (Kesuma, 2011; Zubaedi, 2013). Tantangan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila seringkali terkait dengan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai tersebut oleh pendidik, kurangnya sumber daya yang memadai, dan pengaruh globalisasi yang dapat menggerus nilai-nilai tradisional (Naim, 2012).

Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Pancasila memiliki kekhasan tersendiri. Nilai-nilai Islam yang universal dan sejalan dengan nilai-nilai Pancasila menjadi landasan yang kuat dalam proses internalisasi. Pendidikan di madrasah tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan pada ajaran Islam dan nilai-nilai Pancasila (Arifin, 2009).

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam dan komprehensif tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks spesifik di MIS AL-HUDA Hinai.

*Subjek Dan Lokasi Penelitian:* Penelitian ini dilakukan di MIS AL-HUDA Hinai, yang berlokasi di Dusun 2 Desa Batu Malenggang, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru kelas dari berbagai tingkatan, dan beberapa siswa sebagai informan pendukung.

*Teknik Pengumpulan Data:* Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Observasi Partisipatif:** Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi antara siswa, guru, dan staf madrasah untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam praktik sehari-hari.
2. **Wawancara Mendalam:** Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala madrasah dan guru untuk menggali informasi mengenai strategi, tantangan, dan keberhasilan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran.
3. **Analisis Dokumen:** Dokumen-dokumen seperti kurikulum madrasah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program kegiatan ekstrakurikuler, dan catatan-catatan terkait kegiatan sekolah dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan secara tertulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

*Teknik Analisis Data:* Data kualitatif yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu:

1. **Reduksi Data:** Data yang terkumpul diseleksi, dipilah-pilah, dan difokuskan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
2. **Penyajian Data:** Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, kutipan wawancara, dan catatan observasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Berdasarkan analisis data, kesimpulan ditarik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi nilai-nilai Pancasila di MIS AL-HUDA Hinai.

## **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa MIS AL-HUDA Hinai menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam seluruh aspek kegiatan pembelajaran, baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Temuan-temuan utama dari penelitian ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. **Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembiasaan Sehari-hari**
  - a. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti salat berjamaah yang dilakukan setiap hari di lingkungan sekolah, pembacaan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar-mengajar, serta pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam. Selain itu, sekolah juga memberikan ruang kebebasan bagi seluruh peserta didik untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing, sebagai bentuk penghormatan terhadap keberagaman agama.
  - b. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tercermin dalam interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru, yang ditandai dengan sikap saling menghormati, menjunjung tinggi sopan santun, serta penanaman nilai empati dan kepedulian sosial. Hal ini dibuktikan melalui kegiatan seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk korban bencana, serta kegiatan amal lainnya yang bertujuan menumbuhkan rasa kemanusiaan dan solidaritas.
  - c. Nilai Persatuan Indonesia diimplementasikan dalam kegiatan yang mendorong kebersamaan dan memperkuat rasa persaudaraan di antara warga sekolah. Contohnya adalah kerja kelompok, kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, dan partisipasi aktif dalam peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diwarnai dengan berbagai lomba dan upacara bendera.

- d. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dilatih melalui berbagai bentuk kegiatan demokratis seperti pemilihan ketua kelas dan pengurus OSIS. Selain itu, siswa juga diajak untuk terbiasa menyelesaikan permasalahan melalui forum diskusi dan musyawarah, baik di tingkat kelas maupun tingkat sekolah, guna membangun karakter yang demokratis dan mampu berpikir secara bijaksana.
  - e. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia diwujudkan melalui sikap guru yang adil dalam memberikan penilaian dan perlakuan kepada seluruh siswa tanpa membedakan-bedakan. Pembagian tugas juga dilakukan secara proporsional sesuai kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa, serta adanya upaya pemberian bantuan bagi siswa yang kurang mampu.
2. Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Materi Pembelajaran

Guru-guru di MIS AL-HUDA Hinai secara kreatif dan inovatif mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), materi tentang keberagaman budaya di Indonesia dikaitkan dengan nilai Persatuan Indonesia serta Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sedangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), nilai-nilai universal dalam ajaran Islam dihubungkan dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Berdasarkan hasil analisis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ditemukan bahwa guru telah mencantumkan nilai-nilai Pancasila dalam tujuan pembelajaran serta mengintegrasikannya dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

3. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan pramuka misalnya, berperan penting dalam membentuk karakter kedisiplinan, kemandirian, dan semangat gotong royong. Sementara itu, kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) mampu menumbuhkan sikap empati dan kepedulian sosial. Adapun kelompok seni budaya berperan dalam mengenalkan serta melestarikan kebudayaan daerah yang beragam, sebagai bentuk implementasi dari nilai Persatuan Indonesia.

4. Peran Guru dan Kepala Madrasah sebagai Teladan

Kepala madrasah dan para guru memiliki peran penting sebagai panutan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai perbedaan, bersikap adil, dan menunjukkan kepedulian sosial, memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa yang Pancasila.

## **Pembahasan**

Meskipun implementasi nilai-nilai Pancasila di MIS AL-HUDA Hinai sudah dilakukan dengan cukup baik dan menyeluruh, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas implementasi tersebut.

1. Kurangnya Pemahaman Mendalam oleh Guru

Beberapa guru masih mengalami kendala dalam memahami secara mendalam mengenai cara-cara inovatif dan kreatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada masih adanya pembelajaran yang bersifat normatif dan belum menyentuh ranah internalisasi nilai secara utuh.

## 2. Pengaruh Lingkungan Eksternal

Lingkungan luar sekolah, terutama media sosial dan tayangan-tayangan di media massa yang tidak mendidik, turut menjadi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Pengaruh negatif tersebut sering kali bertolak belakang dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sehingga menimbulkan konflik nilai dalam diri siswa.

## 3. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan bahan ajar yang secara eksplisit mengaitkan materi dengan nilai-nilai Pancasila menjadi salah satu hambatan dalam optimalisasi proses pembelajaran. Buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah masih banyak yang belum mencantumkan nilai-nilai Pancasila secara eksplisit dan kontekstual.

## 4. Upaya Mengatasi Tantangan

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, MIS AL-HUDA Hinai telah melakukan beberapa upaya strategis, antara lain:

**Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru:** Sekolah secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam hal pemahaman dan pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.

**Kerja Sama dengan Orang Tua dan Masyarakat:** Sekolah juga menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

**Pengembangan Materi Ajar:** Upaya pengembangan bahan ajar yang lebih kontekstual dan terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila terus dilakukan oleh pihak sekolah, baik melalui penyusunan modul internal maupun dengan adaptasi dari sumber-sumber eksternal yang relevan.

Dengan demikian, pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di MIS AL-HUDA Hinai dapat dikatakan telah berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Upaya yang dilakukan menunjukkan keseriusan pihak sekolah dalam menjadikan Pancasila sebagai landasan utama dalam membentuk karakter generasi bangsa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

## Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran di MIS AL-HUDA Hinai berjalan secara aktif dan terintegrasi dalam berbagai aspek, mulai dari pembiasaan sehari-hari, materi pembelajaran, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah dan guru memiliki peran penting sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai luhur bangsa ini kepada siswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan, MIS AL-HUDA Hinai terus berupaya untuk mengoptimalkan implementasi nilai-nilai Pancasila demi membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ideologi bangsa. Penelitian ini memberikan gambaran praktik baik dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan dasar Islam.

## References

Aslikah, B. T. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Peserta Didik di SDN 001/IV Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

- 
- Azizah, S. N. (2021). Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar dengan Berlandaskan Metode Contextual Teaching Learning. . *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Dewi Kartini, D. A. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. . *Jurnal Kewarganegaraan*, 113-118.
- Hanafiah, D. M. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Jurnal Al-Madrasah*.
- Hanifah, U. .. (2022). Teori Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), , 103–118.
- Kurniawati, D. .. (2021). Teori Pembelajaran Berbasis Projek Terintegrasi Nilai-Nilai Pancasila. . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1),, 45-60.
- Maryam, S. (2023). Teori Pembelajaran Kontekstual Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), , 67–82.
- Prayudha, A. A. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila untuk Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Rizqiyah, N. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik di SD Negeri 2 Jagapura Lor. . *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sofyan, R. W. (2023). Analisis Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas IV di SDN Larangan 5 Kota Tangerang. . *Seroja: Jurnal Pendidikan*.
- Sunaryati, T. F. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kegiatan Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif Nusantara*.
- Yusuf, M. T. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah di Era Digital 4.0 pada Madrasah Aliyah Swasta Al Ishlahiyah Binjai. . *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.